

REPRESENTASI *ANXIETY* (KECEMASAN) PADA FILM “SEHIDUP SEMATI” (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

ATRIA SOLEHANDAYANI KHAER

ABSTRAK

Kecemasan merupakan gangguan psikologis yang banyak dialami perempuan akibat tekanan sosial, trauma, dan relasi yang tidak sehat. Representasi kecemasan dalam film penting dikaji karena membentuk pemahaman publik terhadap isu kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan secara praktis untuk melihat bagaimana kecemasan direpresentasikan dalam film “Sehidup Semati”, dan secara teoretis untuk memperkaya kajian komunikasi, kesehatan mental, sosial, dan perfilman. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Sebanyak 28 *shot* dianalisis dengan fokus pada gestur tubuh, ekspresi wajah, pencahayaan, suasana ruang, dan elemen sinematik lainnya. Hasil menunjukkan bahwa kecemasan ditampilkan melalui respons afektif, kognitif, dan perilaku tokoh perempuan. Tanda-tanda seperti menangis, memeluk diri, menyembunyikan diri, dan mimpi buruk memperlihatkan tekanan psikologis yang kuat. Elemen visual seperti pencahayaan gelap dan ruang sempit juga menguatkan makna tersebut. Kesimpulannya, film ini tidak hanya menyampaikan pengalaman personal kecemasan, tetapi juga menggambarkan beban struktural perempuan dalam sistem patriarki dan ketimpangan gender.

Kata Kunci: Film, kecemasan, perempuan, representasi, semiotika Charles Sanders Peirce.

**REPRESENTATION OF ANXIETY IN “SEHIDUP SEMATI” MOVIE
(CHARLES SANDERS PEIRCE SEMIOTIC ANALYSIS)**

ATRIA SOLEHANDAYANI KHAER

ABSTRACT

Anxiety is a psychological disorder often experienced by women due to social pressure, trauma, and unhealthy relationships. Its representation in films is crucial in shaping public understanding of mental health. This study practically aims to explore how anxiety is represented in the film “Sehidup Semati”, and theoretically to enrich studies in communication, mental health, society, and cinema. A descriptive qualitative method was used with Charles Sanders Peirce’s semiotic analysis. The researcher analyzed 28 selected shots focusing on body gestures, facial expressions, lighting, and spatial atmosphere. Results show anxiety is depicted through affective, cognitive, and behavioral responses. Signs like crying, hiding, and nightmares indicate strong psychological tension. Visual elements such as dim lighting and confined spaces enhance this meaning. The study concludes that the film presents anxiety not only as a personal issue but also as a reflection of women’s structural burden within patriarchal systems and gender inequality.

Keywords: *Anxiety, Charles Sanders Peirce’s semiotics, film, representation, women.*